

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri semakin pesat memacu para pelaku bisnis dalam bidang industri untuk menciptakan keunggulan hasil produknya. Produk yang bermutu dengan memiliki harga terjangkau dan target produksi yang dapat dipenuhi oleh para pelaku bisnis agar tetap bertahan dalam persaingan untuk meningkatkan kepuasan para pelanggan. Salah satu aspek untuk mendukung menghasilkan produk yang bermutu diperlukan adanya proses aliran produksi yang baik dalam pembuatan produknya dan menghilangkan aktivitas produksi yang tidak memberi nilai tambah diperlukan untuk memenuhi permintaan dan kepuasan konsumen dengan usaha keras yang dapat dilakukan pada sebuah perusahaan yang mengalami pesanan yang tidak dapat terpenuhi sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan melakukan penurunan waktu proses pengerjaan produk (Aflah dkk, 2018).

Usaha dalam meningkatkan produktivitas, mengharuskan perusahaan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dapat meningkatkan nilai tambah (*value added*) produk dan menghilangkan *waste*. Oleh karena itu, perlu adanya suatu pendekatan *lean* yang dapat berfokus untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added activities*) dalam produksi bidang manufaktur maupun di bidang lainnya yang berhubungan langsung dengan pelanggan (Rochman, 2014). Menurut Gaspersz (2006) konsep pendekatan *lean* adalah suatu konsep dalam mengidentifikasi sebuah nilai produk berdasarkan sudut pandang pelanggan dengan target produksi yang dapat dicapai, salah satu hal yang dapat dilakukan menghilangkan *waste* yang tidak bernilai tambah yang diidentifikasi melalui *value stream process mapping*.

Industri pengecoran logam menghasilkan berbagai macam produk yang berbahan dasar aluminium. UKM yang menghasilkan produk berbahan dasar aluminium perlu memperhatikan setiap proses produksinya agar tidak menimbulkan *waste* sehingga dapat memenuhi target produksi yang telah disepakati. UKM penghasil produk yang berbahan dasar aluminium salah satunya adalah UD. Cantenan Aluminium Yogyakarta.

UD. Cantenan Aluminium merupakan salah satu UKM yang bergerak dalam bidang peleburan aluminium yang terletak di daerah Banguntapan Bantul Yogyakarta. Menghasilkan kebutuhan mulai dari kerajinan cor aluminium, *sparepart* otomotif, aksesoris mobil hingga *custom* produk sesuai permintaan konsumen. Saat observasi langsung dilakukan wawancara yang berawal dengan Bapak Arif selaku *owner* UD. Cantenan Aluminium berdiskusi tentang produk yang sedang dalam proses pembuatan pada saat itu seperti flek puli ban dan tabung *Speaker*, berdasarkan hasil diskusi maka produk yang terpilih sebagai objek penelitian adalah tabung *Speaker* karena seringkali terdapat keluhan pada saat pembuatan produksi yang mengakibatkan tidak tercapainya target produksi. Untuk lebih jelasnya terkait permasalahan yang terjadi selanjutnya diarahkan untuk melakukan wawancara secara langsung pada bagian produksi yaitu dengan Bapak Sarjiono sebagai kepala bagian produksi untuk menanyakan penyebab terjadinya keterlambatan dalam pemenuhan pesanan sehingga target produksi menjadi tidak terpenuhi. Setelah melakukan wawancara dan observasi bahwa dalam proses pembuatan produk bahwa ditemukan aktivitas produksi yang bernilai tambah (*non value added*) sehingga menimbulkan beberapa *waste* yang terjadi, terdapat pula aliran material yang dilakukan secara berulang mempengaruhi *lead time* produksi menjadi panjang yang menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan pemenuhan pesanan. *Waste* yang ditemukan pada rantai produksi UD. Cantenan Aluminium antara lain *waiting*, *defect*, *transportation* dan *motion*. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan proses untuk meminimasi *waste* dengan konsep *lean manufacturing* agar UD. Cantenan Aluminium dapat mengurangi biaya produksi dan mencapai target produksi dengan tepat.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari UD. Cantenan Aluminium adalah adanya *waste* yang terjadi di rantai produksi dan terdapat aliran material yang bolak-balik sehingga menyebabkan tidak tercapainya target produksi.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dalam penyelesaian permasalahan tidak tercapainya target produksi adalah adanya upaya untuk meminimasi *waste* dengan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah dan memberikan usulan solusi perbaikan aliran material sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh pihak UD. Cantenan Aluminium serta untuk meningkatkan pemenuhan pesanan pelanggan.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam menyelesaikan permasalahan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan banyaknya permintaan dari konsumen, terdapat banyaknya permasalahan dalam pembuatan produk dikarenakan tidak adanya waktu yang tepat untuk menentukan target produksi sehingga objek yang diteliti hanya satu varian produk yaitu produk tabung *Speaker* mobil.
- b. Lingkup area penelitian yang dilakukan hanya pada bagian rantai produksi UD. Cantenan Aluminium

